

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA DAN MALAYSIA
TAHUN 2014-2022**



Skripsi Oleh :

ZAKIA ZALSABILA ATMAJA
01031281823069
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA DAN MALAYSIA
TAHUN 2014-2022

Disusun oleh:

Nama : Zakia Zalsabila Atmaja
NIM : 01031281823069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 7 November 2024



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 196607041992031004

Tanggal

Anggota

: 22 Agustus 2024



Media Kusumawardani, S.E., M.Si.
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2014-2022**

Disusun oleh:

Nama : Zakia Zalsabila Atmaja

NIM : 01031281823069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 13 Januari 2025

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Anggota,



Muhammad Farhan S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI

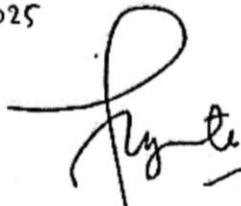
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

21/2025

1/1

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zakia Zalsabila Atmaja
NIM : 01031281823069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia
Tahun 2014-2022”**

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Media Kusumawardani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 13 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Zakia Zalsabila Atmaja
NIM 01031281823069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Jika ingin berbuat buruk, jangan yang merugikan orang lain.”

(Anonim)

“You don't belong to anyone.”

(Penulis)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Ibu, Ayah, Nenek, Kakek, Adik-adik dan seluruh keluarga besarku
- Seluruh dosen dan guru yang saya hormati
- Diriku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2014-2022”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, kehadiran dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris, keahlian syariah dewan komiaris, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan keahlian syariah komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia yang terdaftar di Bursa Efek 2014-2022. Penulis berterima kasih atas keterlibatan berbagai pihak, doa, bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun semua pihak berkepentingan.

Palembang, 13 Januari 2025



Zakia Zalsabila Atmaja
01031281823069

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam prosesnya banyak hambatan yang dapat penulis atasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat, Nikmat dan Ridho-Nya
2. Prof. Dr Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
3. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Patmawati, S.E., M.Si., CSRS selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. H. Aspahani, S.E., M.M., Ak dan Media Kusumawardani, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing I dan II skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu, kesabaran yang luar biasa untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan, kritik, motivasi, saran dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Muhammad Farhan S.E., M.Si selaku dosen penguji seminar proposal dan dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

11. Keluarga tercinta, Ibuku Roshidayah dan Ayahku Sukri Atmaja, Nenekku Zulaicha dan Kakekku Murhabi, serta adik-adikku Muhammad Fikri Atmaja, Fatimah Az-Zahra Atmaja, dan Muhammad Haikal Atmaja. Terimakasih telah berperan penting disetiap perjalanan hidupku. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu disertakan dalam setiap langkahku. Semoga ini menjadi bagian awal untuk membahagiakan kalian. Kebahagiaan kalian adalah hal yang paling utama.
12. Keluarga besar dan orang-orang baik disekitarku.
13. Bu Media yang telah sabar mengajarkan, membimbing, dan medidikku pada setiap kesempatan yang ada, kapanpun dan di manapun.
14. Manusia-manusia aneh penunggu “Panti A-Zoo-An”: Novi Herlina Wati, Mira Septiani, Shafiah Mulya Ningsih, Sri Andini, dan Suci Ineke Agusti.
15. Manusia-manusia panik: Marissa Octari, Rafif Muzaki, Yopan Afriansyah, dan Nurul Rahma Maulida.
16. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan, terutama Vina Yunita Sari, Kgs. Abdurrahman Fuady, Tiara Widyaksa, Ema Sabela, dan Muhammad Akmal Setiawan.
17. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018, semoga selalu dilancarkan dan mampu untuk menghadapi segala rintangan yang ada.
18. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 13 Januari 2025



Zakia Zalsabila Atmaja
01031281823069

ABSTRAK

PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2014-2022

Oleh:

Zakia Zalsabila Atmaja
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, kehadiran dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris, keahlian syariah dewan komisaris, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan keahlian syariah komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia yaitu laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2014-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 21 perusahaan dengan total data 164 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, keahlian syariah dewan komisaris, dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kehadiran dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris, dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, dan keahlian syariah komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Kehadiran Dewan Komisaris, Keahlian Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Kualitas Laporan Keuangan.

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yustianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA IN 2014-2022

By:

Zakia Zalsabila Atmaja
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Media Kusumawardani, S.E., M.Si

This study aims to determine the effect of board size, board presence, board financial expertise, board sharia expertise, independent board of commissioners, audit committee size, audit committee financial expertise, and audit committee sharia expertise on financial statement quality. The type of data used in this study is secondary data listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bursa Malaysia, the company's annual report. The population of this study is Islamic Commercial Bank companies in Indonesia and Malaysia for the period 2014-2022. Sampling using purposive sampling technique with a total sample of 21 companies with a total data of 164 samples. The analysis technique used is the multiple linear regression method using the SPSS version 22 program. The results of this study indicate that the size of the board of commissioners, sharia expertise of the board of commissioners, and the size of the audit committee affect the quality of financial statements. While the presence of the board of commissioners, financial expertise of the board of commissioners, independent board of commissioners, financial expertise of the audit committee, and sharia expertise of the audit committee have no effect on the quality of financial statements.

Keywords: *Board of Commissioners Size, Board of Commissioners Attendance, Board of Commissioners Expertise, Independent Board of Commissioners, Audit Committee Size, Audit Committee Expertise, Financial Statement Quality.*

Chairman,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Member,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Acknowledge by,

Head of the Accounting Department,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Zakia Zalsabila Atmaja
NIM : 01031281823069
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2014-2022

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Januari 2025

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

_Nama : Zakia Zalsabila Atmaja
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang. 01 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Lr.
Juwita, RT.021 RW.005,
Kec. Jakabaring, Kel. Tuan
Kentang, Palembang.
Email : salsabilazakia0@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2010 : SD Garuda Candra Buana 3 Kota Tangerang
2010 – 2012 : SD Negeri 91 Palembang
2012 – 2015 : SMP Negeri 48 Palembang
2015 – 2018 : MAN 2 Palembang
2018 – 2025 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

1. Bagian Sekretariat di Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Selatan (Juli – Agustus 2021)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Teori Enterprise Syariah (<i>Shariah Enterprise Theory</i>)	9
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.4 Dewan Komisaris.....	13
2.1.5 Komite Audit	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Alur Pikir	27
2.4. Hipotesis	28

2.4.1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.....	28
2.4.2. Pengaruh Kehadiran Dewan Komisaris Pada Rapat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.....	29
2.4.3. Pengaruh Keahlian Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.....	30
2.4.4. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia Dan Malaysia.....	31
2.4.5. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.....	32
2.4.6. Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2. Rancangan Penelitian	34
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Populasi dan Sampel.....	35
3.5.1. Populasi.....	35
3.5.2. Sampel	35
3.6. Teknik Analisis Data	36
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	36
3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.3. Uji Hipotesis	39
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.7.1. Variabel Dependen.....	40

3.7.2. Variabel Independen	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Hasil Penelitian	46
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.1.4. Uji Hipotesis	55
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.2.1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	58
4.2.2. Pengaruh Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	60
4.2.3. Pengaruh Keahlian Dewan Komisaris	61
4.2.4. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	63
4.2.5. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	65
4.2.6. Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Keterbatasan Penelitian	72
5.3. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Bank	36
Tabel 3. 2 Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson	38
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	46
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 8 Uji Statistik t	56
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	28
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Bank Umum Syariah	83
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Tahun 2014-2022 Pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia	85
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi keuangan yang akurat dan handal merupakan kebutuhan dasar dalam proses pengambilan keputusan yang paling dibutuhkan para pemangku keputusan (*Stakeholder*) termasuk keputusan para calon investor dalam menentukan investasinya pada perusahaan tersebut. PSAK No.1 mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Laporan keuangan adalah informasi mengenai posisi keuangan dan keadaan entitas pada periode tertentu. Maka dari itu, laporan keuangan haruslah berkualitas agar tidak memberikan informasi yang dapat menyesatkan para penggunanya. Laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut berkualitas karena diperlukan sebagai acuan dalam membuat keputusan. Kualitas laporan keuangan sangat berakibat pada keputusan yang akan diambil baik oleh pihak internal maupun para investor dan juga meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kepemilikan saham.

Beberapa tahun belakang, telah terjadi kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Kasus PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. menjadi salah satu kasus buruknya kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan pada laman CNN Indonesia, kinerja Garuda Indonesia yang berhasil mencatat laba bersih tahun 2018 sebesar US\$809 ribu, berbanding terbalik dengan kerugian pada tahun 2017 sebesar US\$216,58 juta. Hal ini tentu menjadi perdebatan di tengah masyarakat. Pencatatan laba ini cukup mengejutkan karena pada kuartal III 2018 PT Garuda masih mencatat rugi sebesar US\$114,08 juta.

Kasus lain perusahaan di Indonesia yang diakibatkan oleh rendahnya kualitas laporan keuangan diantaranya kasus PT. KAI yang terjadi pada Tahun 2006. Berdasarkan penjelasan pada laman Kompasiana.com terdapat dugaan manipulasi laporan keuangan PT. KAI periode Tahun 2005, pada laporan keuangan yang diterbitkan tercatat PT. KAI memperoleh laba Rp, 6,9 Miliar. Padahal seharusnya perusahaan menderita kerugian sebesar Rp 63 Miliar apabila dikaji dan diteliti secara lebih rinci. Kemudian kasus PT Waskita Karya berdasarkan laman CNN Indonesia yang menjelaskan telah terjadi manipulasi data keuangan 2009-2015 yang memasukan kontrak fiktif di perusahaan yang menyebabkan timbulnya kerugian sejumlah Rp202 miliar.

Annual report adalah sebuah laporan tahunan perusahaan yang berisikan informasi mengenai perkembangan, dan pencapaian yang diterima oleh perusahaan dalam satu periode. Laporan tahunan perusahaan disusun berdasarkan data, atau informasi yang akurat agar dapat dipertanggungjawabkan. Informasi dalam laporan tahunan salah satunya mengenai *corporate governance*. Penerapan *corporate governance* yang baik terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena hasil sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas (Nuryanah, 2005).

Pelaksanaan *corporate governance* diperlukan pengawasan yang bertujuan untuk mengontrol jalannya perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas yang dalam hal ini ditugaskan kepada dewan komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, "Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi". Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota dewan komisaris. Salah satunya komite audit yang diangkat oleh direksi berdasarkan keputusan rapat dewan komisaris. Serta dewan komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan

tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2015, “Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atastindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan”.

Jumlah komite audit pada suatu entitas disesuaikan dengan ukuran dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan publik yang tercatat wajib memiliki komite audit yang anggotanya paling sedikit terdiri dari 3(tiga) orang independen. Mutmainnah dan Wardhani (2013) menyatakan bahwa ukuran komite audit berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit, maka semakin baik aspek pengawasan risiko yang dihadapi oleh emiten. Salah satu tugas komite audit adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, komite audit juga melakukan evaluasi terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Karena tugas komite audit berhubungan dengan akuntansi dan laporan keuangan, maka diperlukan anggota komite audit yang memiliki latar belakang atau keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor No.88/PMK.06/2015. Khusus Bank Umum Syariah, sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Tahun 2009 yang menyatakan “Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah”. Dengan ini, maka diharapkan komite audit dapat melindungi pihak luar perusahaan dari kepentingan pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba yang akan mengurangi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Jumlah dewan komisaris pada setiap perusahaan berbeda-beda. Biasanya dewan komisaris terdiri dari Ketua/Presiden, komisaris independen, dan anggota dewan. Bank wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota dewan

komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota dewan direksi dan dipimpin oleh presiden komisaris atau komisaris utama. Minimal terdapat satu anggota dewan komisaris yang berdomisili di Indonesia. Keanggotaan dewan komisaris wajib memiliki komisaris independen yang berjumlah paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota dewan komisaris (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Jumlah dewan komisaris dapat berpengaruh dalam menjalankan tugasnya karena sulitnya berkomunikasi atau mungkin melakukan koordinasi dalam melakukan pengawasan. Jumlah dewan komisaris juga memengaruhi pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan baik rapat dewan komisaris maupun rapat gabungan dengan direksi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014, setidaknya dalam 2 (dua) bulan dewan komisaris wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dan wajib mengadakan rapat bersama direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam penelitian (Rajeevan & Ajward, 2019), hasil menunjukkan bahwa pertemuan dewan berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut Kapoor dan Goel (2017), manajemen laba adalah kegiatan yang dilakukan manajer sebuah perusahaan untuk memanipulasi atau mengurangi kualitas laba yang akan dilaporkan agar sesuai dengan target yang harus dicapai tetapi tidak mengabaikan kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan juga sebagai daya tarik.

Rajeevan and Ajward (2019) mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan rapat dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Frekuensi rapat dewan komisaris yang semakin sering diadakan perusahaan dapat memberikan lebih banyak waktu yang dialokasikan untuk membahas masalah-masalah terkait manajemen laba yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Shandy (2021) menunjukkan hasil bahwa rapat dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa rapat dewan tidak efektif dalam pengawasan manajemen untuk melakukan manajemen laba yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah kualitas laporan keuangan.

Jumlah dewan komisaris memengaruhi jumlah keahlian yang dimiliki oleh dewan komisaris tersebut. Setiap dewan memiliki keahlian yang berbeda-beda antar yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan pendidikan dan pengalaman masing-masing dewan. Keahlian (dalam hal kualifikasi akademik, kualifikasi profesional, usia dan pengalaman) yang dimiliki dewan dapat digunakan untuk menghindari standar akuntansi normal dan praktik dalam pelaporan keuangan. Dengan keahlian tersebut, mereka mungkin terpengaruh untuk melaksanakan berbagai bentuk akuntansi kreatif yang dimaksudkan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (Aifuwa & Embele, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Aifuwa dan Embele (2019) menunjukkan bahwa keahlian dewan komisaris berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan profesional dan pendidikan mereka yang memadai serta pengalaman sehingga dengan keahlian tersebut mereka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain memiliki keahlian, dewan komisaris sebagai pengawas juga haruslah bersikap independen untuk memberikan keyakinan pada pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang tersaji dalam laporan tersebut tidak menguntungkan pihak tertentu. Maka dari itu, diperlukannya komisaris independen untuk tujuan tersebut.

Komisaris independen bebas dari hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Komisaris independen sangat diperlukan untuk melakukan pengawasan karena lebih bersifat objektif dan independen sehingga menghasilkan keseimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait (Verya, 2017). Komisaris independen memberikan pendapat yang bermanfaat besar yang diperlukan perusahaan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Penelitian Almaqtari *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Azeez *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat diartikan

bahwa jumlah dewan tidak akan memengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba yang akan berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Penelitian Ajibulu *et al.* (2021) menunjukkan hasil bahwa keahlian Dewan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Tang & Shandy (2021) menyatakan bahwa keahlian dewan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Dapat kita artikan bahwa keahlian keuangan Dewan tidak menentukan keputusan manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Amah dan Ekwe (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara dewan independensi dengan kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Pramana and Butar (2018) menunjukkan hasil bahwa dewan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Alawaqleh dan Almasri (2021) menunjukkan ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Pertiwi (2019) menunjukkan tidak terdapat hubungan pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Eyunubo *et al.* (2017) menghasilkan temuan terdapat pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Sulbahri *et al.* (2021) menyatakan kualitas laporan keuangan tidak ada hubungannya dengan keahlian komite audit.

Berdasarkan perbedaan hasil antara penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang terkait variabel-variabel tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang jarang meneliti mengenai keahlian dan rapat dewan komisaris dan dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan meskipun banyak penelitian yang menggunakan ukuran dan independensi dewan komisaris yang diuji dengan kualitas laporan keuangan. Serta perlu diteliti kembali ukuran dan keahlian komite audit yang dihubungkan dengan kualitas laporan keuangan. Adapun populasi dan sampel yang digunakan penelitian sebelumnya lebih banyak memilih perusahaan manufaktur maupun umum lainnya yang ada pada suatu negara. Penelitian ini berfokus pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia sebagai populasinya. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dan untuk

menguji kembali penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Tahun 2014-2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris (ukuran, komisaris independen, keahlian, serta kehadiran rapat) dan komite audit (ukuran dan keahlian). Permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah terdapat pengaruh kehadiran dewan komisaris pada rapat terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah terdapat pengaruh keahlian dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah dewan komisaris Independen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?
6. Apakah terdapat pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
2. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh kehadiran dewan komisaris pada rapat terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
3. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh keahlian dewan komisaris

terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

4. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris Independen terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
5. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
6. Mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menkuatkan penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dalam memberikan informasi terhadap penelitian lebih lanjut kedepannya.
3. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai sumber masukan dalam mengevaluasi kebijakannya terkait laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aifuwa, H. O., & Embele, K. (2019). Board Characteristics and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting and Financial Management*, 5(1), 30–49. <https://doi.org/10.22495/cocv11i3p1>
- Ajibulu, F. G., Yahaya, O. A., & Agbi, S. E. (2021). Board of Directors and Quality of Financial Reports of Quoted Banks: Evidence From Nigeria. *UMYU Journal of Accounting and Finance Research*, 1(1), 79–99.
- Alawaqleh, Q. A., & Almasri, N. (2021). The Impact of Audit Committee Performance and Composition on Financial Reporting Quality in Jordan. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 55. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p55>
- Almaqtari, F. A., Hashed, A. A., Shamim, M., & Al-Ahdal, W. M. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on financial reporting quality: A study of indian gaap and indian accounting standards. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 0–14. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.01](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.01)
- Amah, K. O., & Ekwe, M. C. (2021). Effect of Corporate Governance Structure and Financial Reporting Quality of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 9(2), 225–239. <https://doi.org/10.2478/mdke-2021-0016>
- Azeez, H. A. R. Al, Sukoharsono, E. G., Roekhudin, & Andayani, W. (2019). The Impact of Board Characteristics on Earnings Management. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1). <https://doi.org/10.22495/JGRV10I3ART1>
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah* (11/33/PBI/2009). LN.2009/NO.175, BI.GO.ID : 48 HLM.

<https://doi.org/10.1038/132817a0>

Bank Negara Malaysia. (2022). *Financial reporting for Islamic banking Institutions* (BNM/RH/PD 033-9; Issue April 29, pp. 1–26). https://islamicbankers.me/wp-content/uploads/2024/06/pd_financial_reporting_islamic_banks.pdf

Bravo, F., & Reguera-Alvarado, N. (2017). Do independent director's characteristics influence financial reporting quality? *Spanish Journal of Finance and Accounting / Revista Española de Financiación y Contabilidad*, 47(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/02102412.2017.1362200>

Bursa Malaysia Securities Berhad. (2023). *Listing Requirements of Bursa Malaysia Securities Berhad* (pp. 1501–1510). https://www.bursamalaysia.com/sites/5bb54be15f36ca0af339077a/content_entry5ce3b50239fba2627b2864be/5ce3b5ce5b711a163beae1bd/files/MAIN_Chap15_COI_Ors_Amendments_1July2023_.pdf?1688122456

Chtourou, S. M., Bédard, J., & Courteau, L. (2001). *Corporate Governance and Earnings Management*. <https://doi.org/10.22495/cocv10i2art4>

Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. M. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>

Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and Consequences of Earnings Manipulation: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by the SEC. *Accounting Review*, 13(1), 1–36. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1996.tb00489.x>

Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 75–93.

<https://doi.org/10.21002/jaki.2017.05>

Ermawati, L., & Anggraini, N. (2020). Pengaruh Komisaris Independen Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i1.5319>

Ermawati, L., Devi, Y., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92–111.

Eyenubo, S. A., Mohamed, M., & Ali, M. (2017). An Empirical Analysis on the Financial Reporting Quality of the Quoted Firms in Nigeria: Does Audit Committee Size Matter? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(9), 50–63. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i9/3308>

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.

Husni, T., Rahim, R., Wiranda, N. A., & D, R. F. (2021). The Impact of Executive Compensation , Ownership , and Capital Requirement on Earning Management : Evidence from Indonesia Banking Companies *. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 849–858. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0849>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan* (Revisi). Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Ikatan Akuntan

Indonesia.

<https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/modul/usas/AKS/mobile/index.html>

Inawati, W. A., Muslih, M., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 121–132.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 72(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kapoor, N., & Goel, S. (2017). Board Characteristics, Firm Profitability and Earnings Management: Evidence from India. *Australian Accounting Review*, 27(2), 180–194. <https://doi.org/10.1111/auar.12144>

Kasus 14 Proyek Fiktif Waskita Karya Rugikan Negara Rp202 M. (2020). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200723191424-12-528322/kasus-14-proyek-fiktif-waskita-karya-rugikan-negara-rp202-m>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (No.88/PMK.06/2015)*. BN.2015/NO.651, jdih.kemenkeu.go.id : 32 hlm. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/115034/pmk-no-88-pmk062015>

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah 2* (E. S. Suharsi (Ed.); IFRS). Salemba Empat.

Kothari, S. P., J.Leone, A., & E.Wasley, C. (2005). Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163–197. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002>

Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia. (2019). CNN Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>

- Kusnadi, Y., Leong, K. S., Suwardy, T., & Wang, J. (2016). Audit Committees and Financial Reporting Quality in Singapore. *Journal of Business Ethics*, 139(1), 197–214. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2679-0>
- Lestari, I. F., & Oktaviana, U. K. (2020). Peranan Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.7611>
- Maghfiroh, Z. (2019). Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, dan Inflasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3).
- Mahboub, R. (2017). Main Determinants of Financial Reporting Quality in The Lebanese Banking Sector. *European Research Studies Journal*, 20(4B), 706–726. <https://doi.org/10.35808/ersj/922>
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, 6(2), 1–12.
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kuaitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170.
- Namakavarani, O. M., Daryaei, A. A., Askarany, D., & Askary, S. (2021). Audit Committee Characteristics and Quality of Financial Information: The Role of the Internal Information Environment and Political Connections. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(6), 273.

<https://doi.org/10.3390/jrfm14060273>

Nuryanah, S. (2005). *Corporate Governance Practice in Indonesia, Status Quo? An Empirical Study of the Relationship between Corporate Governance Practice and Performance of Listed Companies*. Victoria University.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (33/POJK.04/2014)*. LN.2014/NO.375, Jdih.ojk.go.id: 21 hlm.

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit*. In *Ojk.Go.Id (55 /POJK.04/2015)*. LN.2015/NO.406, TLN NO.5824, Jdih.ojk.go.id: 14 hlm. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)

Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (55 /POJK.03/2016)*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek (20/POJK.04/2016)*. LN. 2016/NO.66, ojk.go.id: 109 hlm.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek (57/POJK.04/2017)*. LN.2017/NO.211, TLN NO.6126, Jdih.ojk.go.id: 53 hlm.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017b). *Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Bank Umum Syariah* (Nomor 16/POJK.03/2022).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perseroan Terbatas* (No. 40). 1-76. [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007 PERSEROAN TERBATAS.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan* (No. 71). LN. 2010 No. 123, TLN No. 5165, LL SETNEG: 7 HLM. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Pertiwi, D. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Fairness*, 9(3), 215–228.
- Pramana, G., & Butar, S. B. (2018). The Role of Audit Committee Status , Regulations of Public Accounting Firms , Independency of Board of Commissioners , and Institutional Ownership In Improving The Quality of Financial Statements. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 16(1), 2289–1560.
- Prastiti, A., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 72–83. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, R. N. A. (2019). Good Corporate Governance dan Manajemen Laba di Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 19–38. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Rafika, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas

Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018”, *Jurnal Ecobisma*, 5(2), 10–17.

Rajeevan, S., & Ajward, R. (2019). Board characteristics and earnings management in Sri Lanka. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/jabes-03-2019-0027>

Ratnaningsih, D., & Mashelia, S. (2020). Pengaruh Faktor Pengawasan Internal (Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit) terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XIV(2), 1–10.

Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Universitas Pekanbaru*, 4(1), 75–89.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulbahri, R. A., Putri, Y. A., & Susanti, M. (2021). The Effect of The Audit Quality, Audit Committee, and External Audit on Financial Reporting Quality (Empirical Study of Registered Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(2), 42–57.

Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Opini Audit dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 41–69. <https://doi.org/10.31253/pe.v16i1.56>

Syah, S. P. (2023). *Pelanggaran Etika Profesi Akuntan pada Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/sharah36734/63bab2934addee59574daa62/pelanggaran-etika-profesi-akuntan-pada-kasus-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai?page=1&page_images=2

- Tang, S., & Shandy. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1707>
- Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. PT Raja Grafindo Persada.
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.